



CHATARINA BINARSIH/BERNAS.JOGJA

**BERLATIH TARI** – Dua orang penari berlatih olah tubuh di nDalem Pujokusuman, Jumat (21/11). Akibat terkendala dana, sejak gempa bumi 27 Mei 2006, tak ada lagi pentas di tempat ini.

## *Dulu Markas Gerilya Kini Markas Menari*

PASUKAN Hantu Maut adalah persatuan gerilyawan yang berasal dari Pemuda Kampung Pujokusuman, Brontokusuman, Prawirotan dan Karang Kajen, yang melawan Belanda di Yogyakarta, pada 1948. Waktu itu, ndalem Pujokusuman di Jalan Brigjen Katamsno menjadi Markas Komando Hantu Maut.

nDalem ini merupakan bangunan bersejarah, termasuk eks gedung HIS Tunggak, markas Belanda yang pertama yang sekarang menjadi SD Pujokusuman. Juga ada PPBI atau rumah Tan Kiem Pos yang merupakan pos Belanda terkuat di Yogyakarta dan Rumah Bu Menir Slamet, sekarang toko motor.

"Dulu nDalem Pujokusuman merupakan markas gerilya maka sejak sekitar tahun 60-an berkembang menjadi tempat berlatih tari. Pada waktu itu seorang asing warga negara Inggris ingin belajar menari maka ikut belajar di Pujokusuman," tutur ahli waris nDalem Pujokusuman R M Ibhoe Moertarto Poedjokoesome kepada *Bernas Jogja*, Jumat (21/11).

Pada waktu itu, yayasan masih bernama Pamulangan Beksa serta belum memiliki sanggar. Kemudian, sebagai rasa hormat dan terima kasih, warga Inggris itu memberikan nama Mardhowo Budaya, diambilkan dari nama pelatih tari waktu itu, Mardhowo Budaya. Sejak 14 Juli 1964 nDalem ini diakui Dinas Pariwisata Kota sebagai tujuan wisata. "Peminat yang ingin belajar tari dari luar negeri seperti Jepang, Prancis dan Inggris cukup tinggi. Jika dibandingkan dengan dari pribumi memang lebih sedikit," jelasnya.

Sejak gempa 27 Mei 2006, bangunan nDalem Pujokusuman rusak dan baru beberapa bulan ini kembali dibangun. Tempat ini pun relatif sepi pentas.

"Tempat ini dulu selain untuk berlatih tari juga untuk pentas. Namun sejak gempa kita tak ada pentas tari lagi. Saat ini mencari dana susah, jadi untuk pentas tari semakin susah. Sekarang nDalem Pujokusuman ini hanya untuk latihan tari saja," kata Siti Sutiyah, pelatih tari di nDalem Pujokusuman. (e9)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005